BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Melakukan penelitian terhadap perusahaan, investor sangat membutuhkan informasi – informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Salah satunya adalah informasi EPS suatu perusahaan yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham. EPS merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan investor sebelum membuat keputusan investasinya disuatu perusahaan karena investor tentunya mengharapkan *return* yang tinggi, sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang mempunyai EPS yang tinggi. Apabila EPS suatu perusahaan dinilai tinggi oleh investor, maka hal ini akan menyebabkan harga saham perusahaan cenderung bergerak naik. Dalam menanamkan modalnya, para investor perlu mengetahui kinerja dari perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus maka akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Menurut Fahmi (2012 :96) *Earning per share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning per share* merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan, karena besar kecilnya *earning per share* akan ditentukan oleh laba perusahaan.

Begitu juga dengan informasi mengenai kebijakan dividen. Perubahan pengumuman pembayaran dividen mengandung informasi yang dapat digunakan para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan dimasa mendatang. Akibat dari perubahan dividen yang diumumkan, maka harga saham akan mengalami penyesuaian. Dividen sering kali digunakan sebagai indikator atau sinyal prospek suatu perusahaan. Pada umumnya, tujuan investor melakukan investasi saham yaitu mendapatkan *capital gain* dan dividen. Dimana *capital gain* adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham dan dividen adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham.

Laba bersih perusahaan, sebagian dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, sebagian lagi disisihkan menjadi laba ditahan. Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana yang terpenting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Namun, dividen membentuk arus uang yang semakin banyak mengalir ketangan para pemegang saham. Para pemegang saham tentu berharap mendapatkan dividen dalam jumlah besar. Untuk itu, perusahaan harus dapat mengalokasikan laba bersihnya dengan bijaksana.

Menurut Gandhi (2013), *Dividen per share* dapat didefinisikan sebagai bagian pendapatan setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham. DPS yang tinggi diyakini akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Perusahaan yang bisa memberikan dividen yang besar, harga sahamnya juga akan meningkat. Sebaliknya perusahaan yang memberikan dividen yang kecil, harga sahamnya juga akan menurun. Rasio keuangan banyak macamnya, diantaranya

adalah *dividen per share*. Analisis yang menggunakan *dividen per share* merupakan salah satu analisis yang digunakan investor dalam menentukan harga saham suatu perusahaan, karena semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi harga saham.

Bagi investor informasi tentang *Earning per share* dan *Dividen per share* menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam kebutuhan pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian dan resiko yang mungkin terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Gandhi (2013) menyatakan perusahaan dengan EPS yang tinggi akan meningkatkan laba perusahaan dan meningkatkan harga saham juga. Tetapi disini DPS tidak dapat meningkatkan harga saham melainkan mencerminkan prospek perusahaan masa mendatang.

Yuyun dan Yoyon (2014) menyatakan bahwa perusahaan dengan dividen yang lebih besar dan lebih stabil dari perusahaan sejenis tentunya akan lebih diminati para investor sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dengan sendirinya akan menaikkan harga saham. Nilai EPS yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Hal ini akan menambah para investor menambah modalnya yang ditanamkan dan dapat meningkatkan harga saham. Begitu juga dengan DPS, apabila nilai DPS suatu perusahaan besar maka akan menarik calon pemegang saham karena menggambarkan prospek kekayaan yang diterima juga besar. Tapi sebaliknya,

apabila DPS yang diterima kecil maka tidak menarik bagi para pemegang saham karena prospek kekayaan yang diterima kecil.

Dari data EPS, DPS dan harga saham dalam penelitian ini terdapat pertentangan pengaruh EPS terhadap harga saham dengan melihat teori Gandhi yang menyatakan adanya pengaruh antara EPS terhadap harga saham dan tidak adanya pengaruh DPS terhadap harga saham dan teori Yuyun dan Yoyon yang menyatakan adanya pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham yang akan menunjukkan bahwa, jika EPS mengalami peningkatan harga saham akan meningkat dan jika mengalami penurunan harga saham menurun, sedangkan DPS jika mengalami peningkatan harga saham akan meningkat dan jika mengalami penurunan harga saham akan menurun. Dapat dilihat bahwa, EPS Bank Riau Kepri pada tahun 2015 sebesar mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar dan harga saham pun juga menurun dan DPS Bank Riau Kepri pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar dari tahun 2014 sebesar dan harga saham pun juga menurun sementara kinerja mereka terbilang baik. Dengan melihat pertentangan antara pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham dengan teori yang ada, dapat dilihat jelas inti dari permasalahan dalam penelitian ini bahwa terjadi pertentangan antara pengaruh EPS, DPS dan harga saham dengan teori yang menyatakan EPS berpengaruh terhadap harga saham dan DPS memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *DIVIDEND PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK RIAU KEPRI KOTA BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam menanamkan modalnya investor perlu mengetahui kinerja dari perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui EPS dan DPS.
2. Terjadinya pertentangan pendapat mengenai pengaruh antara EPS dan DPS terhadap harga saham dengan teori yang ada.
3. Dalam Bank Riau Kepri ditemukan harga saham yang menurun begitu juga EPS dan DPS menurun sedangkan kinerja perusahaan mereka begitu bagus.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih fokus dan terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini dengan mengambil periodisasi data penelitian adalah data *time series* tahun 2011-2015, perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Bank Riau Kepri Kota Batam.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas ialah:

1. Bagaimanakah pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham di Bank Riau Kepri Kota Batam tahun 2011-2015?
2. Bagaimanakah pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham di Bank Riau Kepri Kota Batam tahun 2011-2015?
3. Bagaimanakah pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* secara bersama – sama terhadap Harga Saham di Bank Riau Kepri Kota Batam tahun 2011-2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Bank Riau Kepri tahun 2011 - 2015.
2. Pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada Bank Riau Kepri tahun 2011 - 2015..
3. Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada Bank Riau Kepri tahun 2011 - 2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai ”Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham di Bank Riau (2011-2015)”. Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

a. Aspek Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada penulis maupun pembaca mengenai Pengaruh *Earning per Share* dan *Dividend per Share* Terhadap Harga Saham.

b. Aspek Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini memberikan gambaran nilai manfaat kepada peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang diteliti: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar dapat memaksimalkan laba perusahaan untuk para investor melalui indikator *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS).
2. Bagi calon investor : Dapat dijadikan bahan masukan untuk dapat lebih teliti lagi dalam berinvestasi melalui indikator *Earning per share* dan *Dividen per share*.